

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perencanaan angkutan pariwisata di Kabupaten, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei wawancara, didapatkan jumlah potensi *demand* dari setiap rute wisata, untuk rute Karangasem barat, yaitu sebesar 179 wisatawan, dan untuk rute Karangasem timur sebesar 309 wisatawan.
2. Untuk pengoperasian angkutan pariwisata di Kabupaten Karangasem dibagi menjadi 2 (dua) rute wisata dengan masing – masing rute yang berbeda, yaitu:
 - a. Rute Karangasem Barat sepanjang 35,5 Km.
 - b. Rute Karangasem Timur sepanjang 38,5 Km.
3. Jenis armada yang direncanakan digunakan untuk angkutan pariwisata di Kabupaten Karangasem adalah minibus dengan kapasitas 19 penumpang dengan jenis ISUZU ELF NLR 55 B LX KTP (STD).
4. Angkutan pariwisata di Kabupaten Karangasem beroperasi setiap hari, kecuali pada Hari Raya Nyepi dengan rincian operasional sebagai berikut:
 - a. Rute Karangasem Barat pada skenario pertama mempunyai total waktu perjalanan selama 1,5 jam, waktu henti di 3 (tiga) lokasi destinasi wisata selama 6 jam, dan waktu total sirkulasi selama 7,5 jam yang membutuhkan 9 armada. Pada skenario kedua mempunyai total waktu perjalanan selama 1,5 jam, waktu henti di 3 (tiga) lokasi destinasi wisata selama 9,5 menit, dan waktu total sirkulasi selama 1 jam 45 menit yang membutuhkan 4 armada.

- b. Rute Karangasem Barat pada skenario pertama mempunyai total waktu perjalanan selama 2 jam, waktu henti di 4 (empat) lokasi destinasi wisata selama 7 jam, dan waktu total sirkulasi selama 7 jam yang membutuhkan 16 armada. Pada skenario kedua mempunyai total waktu perjalanan selama 2 jam, waktu henti di 4 (empat) lokasi destinasi wisata selama 11,5 menit, dan waktu total sirkulasi selama 1 jam 12 menit yang membutuhkan 6 armada.
5. Berdasarkan hasil perhitungan total Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada skenario pertama rute Karangasem barat adalah Rp 15.068 dengan tarif Rp 54.182 yang dibulatkan menjadi Rp 55.000, dan rute Karangasem timur adalah Rp 11.664 dengan tarif Rp 52.943 yang dibulatkan menjadi Rp 53.000. Pada skenario kedua, rute Karangasem barat adalah Rp 4.657 dengan tarif Rp 16.745 yang dibulatkan menjadi Rp 17.000, dan rute Karangasem timur adalah Rp 4.351 dengan tarif Rp 19.748 yang dibulatkan menjadi Rp 20.000. Biaya perjalanan yang dikeluarkan pada skenario pertama dan kedua dengan menggunakan angkutan pariwisata lebih murah jika dibandingkan dengan moda lainnya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perencanaan angkutan pariwisata di Kabupaten Karangasem, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan potensi pariwisata di Kabupaten Karangasem, Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem perlu menyelenggarakan angkutan pariwisata dengan fasilitas yang dapat membantu kelancaran perkembangan pariwisata salah satunya adalah moda transportasi, berupa angkutan pariwisata yang memadai agar mempermudah wisatawan untuk mencapai lokasi wisata. Oleh sebab itu, angkutan pariwisata dapat menjadi jawaban dari permasalahan tersebut.

2. Melakukan evaluasi kinerja dan pelayanan secara berkala terhadap pengoperasian angkutan pariwisata di Kabupaten Karangasem untuk menciptakan angkutan umum yang aman, nyaman, selamat, murah dan tepat waktu.
3. Diperlukan pengawasan dalam pelaksanaan operasional angkutan pariwisata tersebut dan pengawasan dalam perawatan kendaraan. Agar tercipta keamanan, kenyamanan dan keselamatan dalam pengoperasian angkutan pariwisata ini.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang analisis finansial untuk menentukan layak atau tidaknya dari segi keuntungan, dampak lalu lintas, dan dampak sosial ekonomi.
5. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai angkutan pariwisata untuk seluruh wisatawan di Kabupaten Karangasem, baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara.